

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI TEKS NOVEL SEJARAH KELAS XII AKL (AKUNTANSI KEUANGAN LEMBAGA) SMK NEGERI 1 BAYAH

Nopia Ade Liani¹⁾, Elih Solihatulmilah²⁾, Eka Nurul Mualimah³⁾

Universitas Setia Budhi Rangkasbitung^{1,2,3)}

adelianinopia11@gmail.com¹, elihsolihatulmilah3@gmail.com², eka88nurul@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan penggunaan media pembelajaran yang tidak optimal sehingga hasil belajar Peserta Didik pada materi teks novel sejarah kelas XII AKL (Akuntansi Keuangan Lembaga) SMK Negeri 1 Bayah rata-rata tidak mencapai KKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Teks Novel Sejarah Kelas XII AKL (Akuntansi Keuangan Lembaga) SMK Negeri 1 Bayah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, sedangkan desainnya Pre-experimental Design sehingga hanya digunakan satu kelas eksperimen tidak menggunakan kelas kontrol dan bentuk dalam penelitian yang digunakan yaitu One Group Pretest-Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Peserta Didik kelas XII SMK Negeri 1 Bayah terdiri dari 8 kelas yang berjumlah 232 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XII AKL (Akuntansi Keuangan Lembaga) berjumlah 34 orang dengan teknik Purposive Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan pada hasil belajar Pretest yang dicapai rata-rata sebesar 71,65 dan hasil belajar Posttest yang dicapai rata-rata sebesar 85,15. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $30,125 > 1,692$. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan media Power Point terhadap hasil belajar Peserta Didik pada materi teks novel sejarah kelas XII AKL (Akuntansi Keuangan Lembaga) SMK Negeri 1 Bayah.

Kata Kunci

Media Power Point; Hasil Belajar Teks Novel Sejarah

PENDAHULUAN

Kondisi pendidikan Indonesia saat ini, setelah mengalami masa pandemi covid-19 selama dua tahun, mengalami penurunan tingkat hasil belajar pada Peserta Didik. Baik dari jenjang Sekolah Dasar hingga jenjang Sekolah Menengah Atas. Hal tersebut tentu perlu menjadi perhatian bagi para tenaga Pendidik karena turunnya hasil belajar tentu menjadi tolak ukur bahwa tidak tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan oleh setiap satuan pendidikan.

Menurut M. Zakiudin Al-Fauri dalam Desi Sri Lestari (2011:1) salah satu faktor rendahnya mutu pendidikan disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih sederhana dengan menggunakan media yang tidak variatif. Selain itu belum diterapkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan penyerapan informasi dalam ingatan dengan baik. Salah satu cara untuk menyimpan informasi di dalam ingatan diperlukan media pembelajaran yang tepat.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentu sangat diperlukan teknologi yang menarik perhatian Peserta Didik. Karena seperti yang diketahui oleh umum, bahwa dalam bahasa Indonesia akan menyajikan teks-teks yang cukup banyak serta pembahasan yang cukup rumit. Apabila hanya dilakukan dengan metode ceramah saja, maka Peserta Didik cenderung tidak tertarik bahkan langsung memberikan sikap negatif atau penurunan motivasi belajar apabila penyampaian materi bahasa Indonesia digunakan dengan metode yang monoton.

Hal ini sejalan dengan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005, tentang standar nasional pendidikan, pada BAB VII (sarana dan prasarana), pasal 42, Butir 1: "Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan." Peraturan ini menunjukkan bahwa pentingnya media pembelajaran merupakan salah satu sarana yang diperlukan dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar lebih variatif.

Media pembelajaran dengan berbasis teknologi, yang paling umum digunakan adalah media Power Point sebagai bahan untuk memberikan materi di kelas. Salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia yang cocok menggunakan media Power Point adalah materi teks novel sejarah. Namun tidak semua Guru mampu membuat media Power Point untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.

Penggunaan media sebagai penunjang pemahaman tentang teks novel sejarah sangat diperlukan, terlebih novel sejarah tentu memiliki pembahasan yang tidak menarik bagi para Peserta Didik generasi saat ini. Karena di era globalisasi banyak novel-novel tentang percintaan atau drama-drama kehidupan yang diangkat menjadi sebuah film layar lebar. Sehingga membuat Peserta Didik lebih tertarik untuk melihat film dari pada membaca sebuah novel sejarah

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Belajar

Menurut Hamalik (2014:30) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar lalu terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Sejalan dengan Ahmad Susanto (2013:15) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri Peserta Didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Aqib Zainal (2017:311-312) menyatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki Peserta Didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar Peserta Didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dari dalam diri Peserta Didik (faktor internal) dan faktor yang dari luar diri Peserta Didik (faktor eksternal). Faktor dalam diri Peserta Didik terutama menyangkut kemampuan yang dimiliki Peserta Didik, faktor ini besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang akan dicapai

Materi Teks Novel Sejarah

Teks Cerita sejarah atau teks novel sejarah tergolong kedalam genre teks naratif seperti halnya novel pada umumnya. Didalamnya terdapat unsur penokohan, alur, atau rangkaian peristiwa serta latar. Hanya saja yang satu bersifat informatif (faktual) dan yang satunya lagi berupa fiksi. Cerita sejarah yang bersifat fiksi banyak dibumbui dengan cerita imajinatif penulis, namun ide dasar yang cerita tetap fokus pada cerita faktualnya. (Nurul Amanah, 2019:1).

Teks sejarah merupakan teks yang didalamnya menjelaskan tentang peristiwa atau kejadian masa lampau yang bersifat faktual, disajikan secara kronologis dan memiliki nilai kesejarahan (Engkos Kosasih, 2019:21). Sedangkan teks novel sejarah merupakan cerita atau novel yang didalamnya menjelaskan dan menceritakan tentang fakta kejadian masa lalu yang menjadi asal-muasal atau latar belakang terjadinya sesuatu yang memiliki nilai kesejarahan, bersifat naratif dan deskriptif, kemudian disajikan dengan daya khayal pengetahuan yang luas dari pengarang (Maman Suryaman, dkk, 2018:32).

Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “Medium” yang secara harfiah berarti memiliki perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Suparman dalam M. Iskandar Putra dkk, (2017:3) media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Sedangkan menurut Arsyad Azhar (2017:10) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat Peserta Didik dalam belajar. Sejalan dengan Iwan Falahudin (2014:108) menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.

Media Power Point

Menurut Mardi dalam Okril dkk (2021:32) Power Point adalah salah satu program aplikasi dari Microsoft yang dapat digunakan untuk melakukan presentasi, baik untuk melakukan sebuah rapat maupun perencanaan kegiatan lain termasuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah. Sejalan dengan Hujair AH Sanaky (2013:148) media pembelajaran Power Point merupakan program untuk membuat presentasi yang dapat digunakan untuk membuat program pembelajaran, sehingga program yang dihasilkan pun cukup menarik mulai dari komposisi warna dan animasi yang digunakan. Berdasarkan pernyataan tersebut media pembelajaran Power Point merupakan program presentasi yang dapat membantu dalam proses pembelajaran di kelas yang menjadikan interaksi antara Peserta Didik dan Guru lebih menarik. Selain itu media Power Point memiliki kemampuan untuk pengelolaan teks, warna, gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreativitas penggunanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2019:110) penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independen/ treatment/perlakuan tertentu terhadap variabel dependen/hasil/output dalam kondisi yang terkontrol. Sedangkan desainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-experimental Designs, sehingga hanya digunakan satu kelas eksperimen dan tidak menggunakan kelas kontrol.

Bentuk penelitian yang digunakan One Group Pretest-Posttest Designs yaitu kelompok eksperimen diberikan tes awal Pretest kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan penggunaan media Power Point pada mata pelajaran teks novel sejarah, yang selanjutnya dilakukan tes kembali Posttest setelah proses pembelajaran dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis statistik deskriptif memiliki 2 data nilai yang dilakukan adalah hasil belajar Peserta Didik pada materi teks novel sejarah sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan penggunaan media Power Point.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Penggunaan Media Power Point

Interval	<i>Fi</i>	<i>Xi</i>	<i>fi.xi</i>	<i>(xi-x)</i>	<i>(xi - x)²</i>	<i>fi(xi - x)²</i>
65-67	12	66	792	-7.5	56.25	675
68-70	7	69	483	-4.5	20.25	141.75
71-73	0	72	0	-1.5	2.25	0
74-76	9	75	675	1.5	2.25	20.25
77-79	0	78	0	4.5	20.25	0

Interval	<i>Fi</i>	<i>Xi</i>	<i>fi.xi</i>	<i>(xi-x)</i>	<i>(xi - x)²</i>	<i>fi(xi - x)²</i>
80-82	6	81	486	7.5	56.25	337.5
Jumlah	34	441	2436		157.5	1174.5

Hasil nilai yang diperoleh Peserta Didik sebelum penggunaan media Power Point menunjukkan nilai yang didapatkan mulai dari nilai yang paling terkecil sebesar 65 dan nilai terbesar yaitu 80 dengan rentang nilai 15

Dengan Persentase Peserta Didik dengan nilai 65-67 yang memiliki frekuensi 12 dengan persentase 35,29%, kelas interval kedua dengan nilai hasil belajar 68-70 memiliki frekuensi 7 dengan persentase 20,59%, kelas interval ketiga dengan memperoleh nilai hasil belajar 71-73 memiliki frekuensi 0 dengan persentase 0,00%, kelas interval keempat dengan memperoleh nilai hasil belajar 74-76 memiliki frekuensi 9 dengan persentase 26,47%, kelas interval kelima dengan memperoleh nilai hasil belajar 77-79 memiliki frekuensi 0 dengan persentase 0,00 % dan kelas interval keenam dengan memperoleh nilai 80-82 memiliki frekuensi 6 dengan persentase 17,65%

Dan dengan nilai rata-rata Pretest dari hasil belajar Peserta Didik pada materi teks novel sejarah sebelum penggunaan media Power Point adalah 71,65

$$\bar{X} = \frac{2436}{34} = 71,65$$

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Peserta Didik Sebelum Penggunaan Media Power Point

Interval	F	Presentase	Ket
< 70	19	55,88 %	Sangat Rendah
71 – 76	9	26,47%	Rendah
77 – 81	6	17,64%	Sedang
82 – 88	0	0,00%	Tinggi
89 >	0	0,00%	Sangat tinggi

Berdasarkan dari data di atas, bahwa hasil belajar Peserta Didik pada materi teks novel sejarah kelas XII AKL (Akuntansi Keuangan Lembaga) SMK Negeri 1 Bayah sebelum penggunaan media Power Point, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Peserta Didik pada kategori sangat rendah dengan persentase 55,88% sebanyak 19 Peserta Didik, kategori rendah dengan persentase 26,47% sebanyak 9 Peserta Didik dan 17,64% pada kategori sedang sebanyak 6 Peserta Didik, pada kategori tinggi dan sangat tinggi memiliki persentase 0,00%. Maka dapat dikategorikan bahwa hasil belajar Peserta Didik kelas XII AKL (Akuntansi Keuangan Lembaga) SMK Negeri 1 Bayah sebelum penggunaan media Power Point pada kategori sangat rendah.

Dengan nilai variansi sebesar 35,59

$$S^2 = \frac{f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$S^2 = \frac{1174.5}{33}$$

$$S^2 = 35,59$$

dan standar deviasi sebesar 5,96.

$$SD = \sqrt{S^2}$$

$$SD = \sqrt{35,59} = 5,96$$

Tabel 3. Statistik Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Penggunaan Media Power Point

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	34
Skor Maksimum	80
Skor Minimum	65
Rentang Nilai	15
Rata-Rata (Mean)	71,65
Variansi	35,59
Standar Deviasi	5,96

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Sesudah Penggunaan Media Power Point

Interval	Fi	Xi	fi.xi	(xi-x)	(xi - x) ²	fi(xi - x) ²
80-82	15	81	1215	-7.5	56.25	843.75
83-85	9	84	756	-4.5	20.25	182.25
86-88	0	87	0	-1.5	2.25	0
89-91	6	90	540	1.5	2.25	13.5
92-94	0	93	0	4.5	20.25	0
95-97	4	96	384	7.5	56.25	225
Jumlah	34	531	2895		157.5	1264.5

Hasil nilai yang diperoleh Peserta Didik sesudah penggunaan media Power Point adalah mulai dari 80 sampai 95 dengan rentang nilai 15.

Peserta Didik dengan nilai 80-82 memiliki frekuensi 15 dengan persentase 44,12%, kelas interval kedua dengan nilai hasil belajar Peserta Didik 83-85 memiliki frekuensi 9 dengan persentase 26,47%, kelas interval ketiga dengan memperoleh nilai hasil belajar Peserta Didik 86-88 memiliki frekuensi 0 dengan persentase 0,00%, kelas interval keempat dengan memperoleh nilai hasil belajar Peserta Didik 89-91 memiliki frekuensi 6 dengan persentase 17,65%, kelas interval kelima dengan memperoleh nilai hasil belajar Peserta Didik 92-94

memiliki frekuensi 0 dengan persentase 0,00 % dan kelas interval keenam dengan memperoleh nilai hasil belajar Peserta Didik 95-97 memiliki frekuensi 4 dengan persentase 11,76%.

Dengan nilai rata-rata Posttest dari hasil belajar Peserta Didik pada materi teks novel sejarah sesudah penggunaan media Power Point adalah 85,15

$$\bar{X} = (2895)/34 = 85,15$$

Tabel 5. Distribusi Frekuensi dan Persentase Peserta Didik Sesudah Penggunaan Media Power Point

Interval	F	Presentase	Ket
< 70	0	0,00%	Sangat Rendah
71 – 76	0	0,00%	Rendah
77 – 81	0	0,00%	Sedang
82 – 88	24	70,58%	Tinggi
89 >	10	29,41%	Sangat tinggi

Berdasarkan dari data di atas, hasil belajar Peserta Didik pada materi teks novel sejarah kelas XII AKL (Akuntansi Keuangan Lembaga) SMK Negeri 1 Bayah sesudah penggunaan media Power Point, maka dapat disimpulkan bahwa pada hasil belajar Peserta Didik pada kategori sangat rendah, rendah dan sedang memiliki persentase 0,00%, sedangkan kategori tinggi dengan persentase 70,58% sebanyak 24 Peserta Didik dan kategori sangat tinggi dengan persentase 29,41% sebanyak 10 Peserta Didik. Maka dapat dikategorikan hasil belajar Peserta Didik pada materi teks novel sejarah kelas XII AKL (Akuntansi Keuangan Lembaga) SMK Negeri 1 Bayah sesudah penggunaan media Power Point mendapatkan kategori tinggi.

Dengan Nilai Variansi Sebesar 38,31

$$S^2 = \frac{f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$S^2 = \frac{1264,5}{33}$$

$$S^2 = 38,31$$

Dan Standar Deviasi Sebesar 6,18

$$SD = \sqrt{S^2}$$

$$SD = \sqrt{38,31} = 6,18$$

Tabel 6. Statistik Hasil Belajar Peserta Didik Sesudah Penggunaan Media Power Point

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	34
Skor Maksimum	95

Statistik	Nilai Statistik
Skor Minimum	80
Rentang Nilai	15
Rata-Rata (Mean)	85,15
Variansi	38,31
Standar Deviasi	6,18

Adapun perhitungan hipotesis dengan berbantuan SPSS 23 mendapatkan hasil di bawah ini:

Tabel 7. Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	pre – post	-13.529	2.620	.449	-	-	-	33	.000
					14.443	12.615	30.114		

Kesimpulan dari tabel di atas, bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan taraf signifikan ($0,000 < 0,05$) yang artinya terdapat pengaruh penggunaan media Power Point terhadap hasil belajar Peserta Didik pada materi teks novel sejarah kelas XII AKL (Akuntansi Keuangan Lembaga) SMK Negeri 1 Bayah. Rata-rata dari hasil belajar Peserta Didik pada materi teks novel sejarah kelas XII AKL (Akuntansi Keuangan Lembaga) SMK Negeri 1 Bayah setelah diberikan perlakuan dengan penggunaan media Power Point meningkat dari 71,65 menjadi 85,15. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media Power Point dapat meningkatkan hasil belajar Peserta Didik pada materi teks novel sejarah kelas XII AKL (Akuntansi Keuangan Lembaga) SMK Negeri 1 Bayah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian instrumen yaitu pengujian validasi dan reliabilitas pada instrumen yang dilaksanakan di kelas XII TKJ (Teknik Komputer Jaringan) SMK Negeri 1 Bayah dengan jumlah Peserta Didik 35 orang yaitu uji instrumen tes 20 soal. Adapun setelah perhitungan mendapatkan hasil bahwa dari 20 soal tersebut dinyatakan valid dan reliabilitas sangat tinggi. Dari semua soal yang telah diuji sehingga instrumen tersebut layak dan siap untuk digunakan dalam penelitian.

Hasil belajar kognitif digunakan untuk mengetahui hasil belajar Peserta Didik sebelum dan sesudah pembelajaran. Nilai kognitif pada kelas eksperimen diperoleh dari Pretest dan Posttest. Pretest bertujuan mengukur hasil belajar awal Peserta Didik sebelum penggunaan media Power Point sedangkan Posttest bertujuan untuk mengukur hasil belajar Peserta Didik diakhir pembelajaran sesudah penggunaan media Power Point. Berikut ringkasan dari hasil Pretest dan Posttest.

Analisis menunjukkan bahwa hasil belajar Peserta Didik dari perhitungan serta analisis data Pretest maupun Posttest bahwa nilai mean Peserta Didik sebelum penggunaan media Power Point adalah 71,65% dan setelah mendapatkan perlakuan dengan penggunaan media Power Point meningkat menjadi 85,15%. Persentase dari hasil Pretest pada kategori sangat rendah 55,88 %, rendah 26,47%, sedang 17,64%, tinggi 0% dan sangat tinggi 0%. Sedangkan hasil nilai dari Posttest menunjukkan persentase setiap kategori yaitu kategori sangat rendah 0%, rendah 0%, sedang 0%, tinggi 70,58% dan sangat tinggi 29,41%.

Berdasarkan analisis dari data Pretest dan Posttest yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan penggunaan media Power Point sangat berpengaruh terhadap hasil belajar Peserta Didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil Pretest nilai yang diperoleh Peserta Didik bermacam-macam mulai dari nilai terkecil 65 hingga paling terbesar mencapai 80. Pada 19 Peserta Didik dengan kategori sangat rendah, 9 Peserta Didik dengan kategori rendah, dan 6 Peserta Didik dengan kategori sedang. Sedangkan hasil Posttest menunjukkan nilai yang diperoleh Peserta Didik mulai dari 80 sampai 95 yang terbesar. Ada 24 Peserta Didik dengan kategori tinggi dan 10 Peserta Didik dengan kategori sangat tinggi. Pada kategori sangat rendah, rendah dan sedang tidak ada Peserta Didik pada kategori tersebut. Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa media Power Point dapat berpengaruh dan meningkatkan hasil belajar Peserta Didik pada materi teks novel sejarah kelas XII AKL (Akuntansi Keuangan Lembaga) SMK Negeri 1 Bayah.

Selain data hasil belajar kognitif Peserta Didik, terdapat juga data lain yang diamati dalam penelitian ini yaitu data hasil belajar afektif dan psikomotorik yang diperoleh dari lembar observasi yaitu hasil pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun hasil belajar afektif yang diamati dalam observasi yaitu Peserta Didik mengikuti aturan pembelajaran, memperhatikan pembelajaran, dan menghargai pendapat teman. Sedangkan hasil belajar psikomotorik yang meliputi pengamatan pada beberapa keterampilan Peserta Didik yaitu Peserta Didik bertanya ketika merasa kesulitan, Peserta Didik menjawab pertanyaan, Peserta Didik terlibat aktif dalam diskusi, dan terlibat dalam memberikan kesimpulan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi hasil belajar afektif dan psikomotorik menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan penggunaan media Power Point mampu mendorong sikap dan keterampilan Peserta Didik untuk menjadi lebih baik. Hasil observasi bisa dilihat pada lampiran 4.

Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui nilai dari "Md" adalah 13,52. Selanjutnya nilai $\sum X^2$ adalah 226. Thitung menunjukkan hasil = 30,125. Dengan frekuensi nya adalah 34 hasil dari dk = 34-1, pada taraf sig 0,05% diperoleh ttabel

1,692. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $30,125 > 1,692$ dan berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 23 for Windows menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka media Power Point berpengaruh terhadap hasil belajar Peserta Didik pada materi teks novel sejarah kelas XII AKL (Akuntansi Keuangan Lembaga) SMK Negeri 1 Bayah. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh dari hasil Pretest dan Posttest, bisa disimpulkan bahwa media Power Point memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Peserta Didik pada materi teks novel sejarah kelas XII AKL (Akuntansi Keuangan Lembaga) SMK Negeri 1 Bayah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar Peserta Didik pada materi teks novel sejarah kelas XII AKL (Akuntansi Keuangan Lembaga) SMK Negeri 1 Bayah sebelum penggunaan media Power Point pada tes awal yaitu Pretest memperoleh nilai rata-rata sebesar 71,65. Sebanyak 19 Peserta Didik memiliki kategori sangat rendah dengan persentase 55,88%, 9 Peserta Didik memiliki kategori rendah dengan persentase 26,47 % dan 17,64% sebanyak 6 Peserta Didik pada kategori sedang. Pada kategori tinggi dan sangat tinggi memiliki persentase 0,00%.
2. Hasil belajar Peserta Didik pada materi teks novel sejarah kelas XII AKL (Akuntansi Keuangan Lembaga) SMK Negeri 1 Bayah sesudah penggunaan media Power Point pada tes akhir yaitu Posttest memperoleh nilai rata-rata sebesar 85,15. Pada kategori sangat rendah, rendah dan sedang memiliki persentase 0,00%, sedangkan kategori tinggi dengan persentase 70,58% sebanyak 24 Peserta Didik dan untuk kategori sangat tinggi dengan persentase 29,41% sebanyak 10 Peserta Didik.
3. Berdasarkan dari hasil Pretest nilai rata-rata 71,65 yang mengalami perubahan 85,15 saat dilakukannya Posttest. Jadi hasil belajar Peserta Didik pada materi teks novel sejarah kelas XII AKL (Akuntansi Keuangan Lembaga) SMK Negeri 1 Bayah penggunaan media Power Point mengalami peningkatan hasil belajar. Media Power Point mempengaruhi hal positif, bisa dilihat pada hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai dari “Md” adalah 13,52. Selanjutnya nilai $\sum X^2_d$ adalah 226. Thitung menunjukkan hasil = 30,125. Dengan frekuensi nya adalah 34 hasil dari $dk = 34 - 1$, pada taraf sig 0,05% diperoleh t_{tabel} 1,692. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $30,125 > 1,692$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka media Power Point berpengaruh terhadap hasil belajar Peserta Didik pada materi teks novel sejarah kelas XII AKL (Akuntansi Keuangan Lembaga) SMK Negeri 1 Bayah.

REFERENSI

Azhar, Arsyad. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kosasih, Engkos., & Kurniawan Endang. 2019. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Putra, Liadi Okril., & Refniwidialistuti. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Power Point Dengan Perpaduan Mind Map Pada Siswa Kelas SMA Negeri 7 Padang*. Jurnal Pendidikan Matematika Ekasakti, 1 (1), 29-37.
- Putra, M. Iskandar dkk. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Camtasia Studio Video CD Interaktif Multimedia Untuk Mata Pelajaran Pemrograman Web di Jurusan Multimedia SMK Negeri 3 Singaraja*. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaman, Maman. Suherly, dan Istikomah. 2018. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.